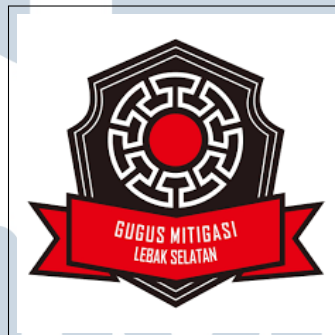


## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan organisasi masyarakat yang berdomisili di Desa Panggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Organisasi ini didirikan sebagai respons terhadap tingginya potensi bencana alam (*multi hazard*) di wilayah Lebak Selatan, yang meliputi banjir, tanah longsor, pergerakan tanah, gempa bumi, dan tsunami, termasuk ancaman megathrust di selatan Jawa. Inisiasi GMLS berfokus pada upaya preventif dan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif. Pembentukan organisasi ini turut mendapatkan dukungan dan pendampingan dari U-Inspire Indonesia, sebuah platform pemuda dan profesional muda dalam bidang pengurangan risiko bencana (PRB)[15]. GMLS memiliki logo seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
Sumber: Dokumentasi Internal Organisasi

Perjalanan GMLS mencapai tonggak penting pada 5 November 2020, bertepatan dengan peringatan Hari Kesadaran Tsunami Dunia (World Tsunami Awareness Day) IOTIC-UNESCO. Pada kesempatan tersebut, Desa Panggarangan ditetapkan sebagai salah satu dari tujuh desa di Indonesia yang diusulkan untuk memperoleh pengakuan *Tsunami Ready* (Siap Tsunami) dari Intergovernmental Oceanographic Commission of UNESCO (IOC-UNESCO)[15].

Setelah melalui proses pemenuhan 12 indikator kesiapsiagaan yang ditetapkan oleh program tersebut, GMLS berhasil meraih capaian signifikan. Pada 23 Maret 2022, organisasi ini memperoleh pengakuan dari National Tsunami Ready Board (Badan Siap Tsunami Nasional) atas keberhasilan dalam menginisiasi

masyarakat siaga tsunami. Pencapaian ini kemudian diikuti dengan pengakuan penuh dari IOC-UNESCO pada 26 November 2022[15].

Dalam pelaksanaan program-programnya, GMLS aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam skema pentahelix. Beberapa mitra utamanya mencakup Institut Teknologi Bandung (ITB) dalam pendampingan ilmiah dan pemodelan, BSI Maslahat dalam penguatan ekonomi dan sosial masyarakat, serta Universitas Multimedia Nusantara (UMN) melalui program pengabdian masyarakat dan proyek kemanusiaan[15].

## **2.2 Visi dan Misi Organisasi**

Visi organisasi:

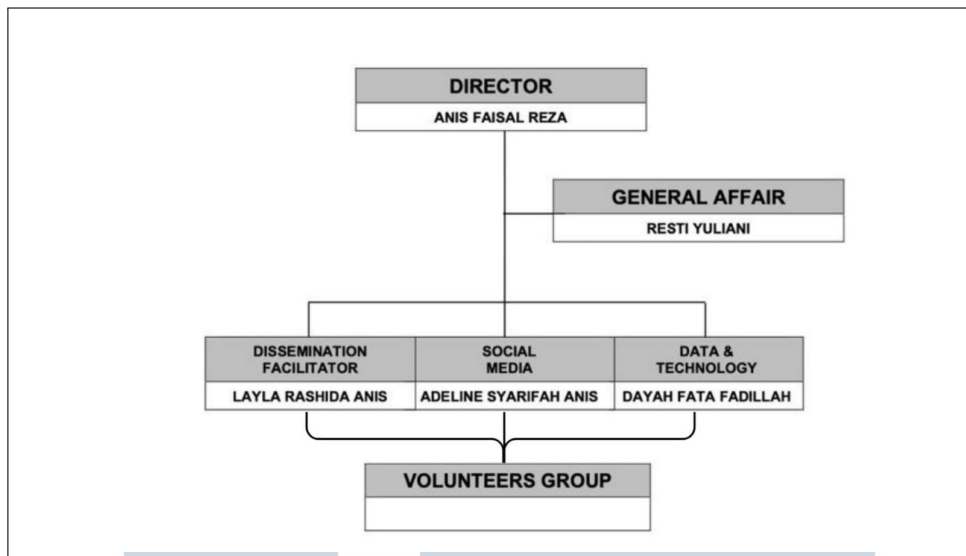
Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam [16].

Misi organisasi:

- Membangun basis data kebencanaan;
- Menjalin kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan organisasi kemanusiaan;
- Mengembangkan edukasi mitigasi kebencanaan;
- Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana;
- Membangun jaringan komunitas yang responsif terhadap kejadian bencana [16].

## **2.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi GMLS yang ditampilkan pada Gambar 2.2 dirancang untuk mendukung koordinasi yang efektif antara berbagai divisi dalam upaya pengurangan risiko bencana. Organisasi ini dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan, didukung oleh satu posisi *General Affair* dan tiga divisi utama yang berfokus pada bidang teknis dan sosial.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumentasi Internal Organisasi

Berikut uraian masing-masing bagian dalam struktur organisasi:

1. **Direktur** – Anis Faisal Reza

Memimpin keseluruhan organisasi serta bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan program, dan perluasan kerja sama dengan lembaga eksternal.

2. **General Affair** – Resti Yuliani

Mengelola urusan administrasi umum, pemanfaatan sumber daya, serta memastikan operasional organisasi berjalan dengan efektif. Bidang ini juga memfasilitasi koordinasi antar-divisi dan mengelola kebutuhan logistik kegiatan.

3. **Dissemination Facilitator** – Layla Rashida Anis

Bertanggung jawab dalam diseminasi informasi, edukasi kebencanaan, dan peningkatan kesadaran publik terhadap risiko bencana. Divisi ini memastikan materi mitigasi dapat tersampaikan secara tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat.

4. **Social Media** – Adeline Syarifah Anis

Mengelola komunikasi digital dan konten media sosial organisasi. Peran ini penting dalam penyebaran informasi kegiatan, program, serta edukasi kebencanaan kepada masyarakat luas.

5. **Data & Technology** – Dayah Fata Fadillah

Menangani pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kebencanaan serta pengembangan teknologi pendukung mitigasi. Divisi ini menjadi pilar utama dalam inovasi sistem berbasis data dan solusi digital.

6. **Kelompok Relawan**

Peserta magang *Humanity Project* termasuk ke dalam kelompok relawan. Divisi ini berperan dalam merancang dan mengeksekusi ide dan program dari yang ada pada GMLS.

